

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektifitas angkutan umum bus Rajawali berdasarkan parameter aksesibilitas sudah efektif karena kondisi jaringan jalan dan tata guna lahan baik dan angkutan yang selalu tersedia. Berdasarkan parameter kerapatan masih kurang efektif karena nilai kerapatan rata-rata yang rendah yaitu 0,061090 kend/km. Berdasarkan parameter kecepatan rata-rata bus Rajawali masih sudah efektif yaitu 43,171236 km/jam karena standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yaitu sebesar 25 km/jam. Berdasarkan parameter headway rata-rata belum efektif yaitu 30,3054 menit karena standar *headway* bus kota oleh *World Bank* yaitu sebesar 10-20 menit.
2. Tingkat efesiensi angkutan umum bus Rajawali berdasarkan tingkat operasional kendaraan sudah efisien yaitu 15,1527 menit karena standar oleh *World Bank* yaitu sebesar 10-20 menit. Berdasarkan parameter faktor muat penumpang masih kurang efisien yaitu 36,92% karena standar oleh *world bank* dan DLLAJ adalah sebesar 70%. Berdasarkan parameter jarak tempuh rata-rata angkutan per hari masih belum efisien yaitu 392 km/kend/hari karena standar oleh *World Bank* adalah sebesar 230 – 260 km/kend/hari.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan angkutan umum dapat dilakukan dengan penggunaan tata guna lahan dengan baik, meningkatkan nilai kerapatan dengan penambahan armada angkutan umum, memperkecil headway waktu agar penumpang tidak terlalu lama menunggu, membuat fasilitas yang nyaman untuk meningkatkan faktor muat penumpang, dan membuat manajemen jarak tempuh perhari untuk supir sehingga meminimalkan resiko kecelakaan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti kinerja pelayanan angkutan umum secara lebih rinci dengan menambah objek penelitian dan lokasi yang berbeda.